

Efektivitas Media Microsoft *Power Point* dalam Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Atika Sari¹, Darodjat²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v4i.294](https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.294)

Submitted:

July 28, 2021

Accepted:

November 11, 2021

Published:

May 30, 2022

Keywords:

Efektivitas Media Microsoft
Power Point, Peningkatan
Minat Belajar, PAI

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana keefektifan media Microsoft Power Point dalam meningkatkan minat belajar PAI pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pelaksanaan tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket dengan Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif berupa reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan rumus efektifitas dan kuantitatif menggunakan rumus rata-rata dan presentase. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa efektivitas media microsoft power point dalam peningkatan minat belajar PAI pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang yaitu efektif dengan siswa aktif dan antusias pada saat pembelajaran. berdasarkan nilai rata pada angket juga mengalami kenaikan pada saat siklus pertama 68,8% sedangkan pada siklus ke dua 76,14 jadi ada peningkatan minat belajar PAI.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Atika Sari

Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: atikasari0398@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan yang baik manusia tidak dapat mengikuti perkembangan zaman yang serba modern (Kusumawati & Mariono, 2016). Memasuki era modern dan serba canggih ini TIK disaat sekarang begitu dirasakan kebutuhan dan pentingnya pemakaian TIK dalam proses pembelajaran. banyak pilihan menu dan program yang bisa digunakan dalam teknologi tersebut, hanya saja guru tinggal menyesuakannya, mencocokkan menu dan program mana dari teknologi yang sangat berperan dalam membantu kegiatan siswa belajar (Mabruri & Hamzah, 2020). Dengan adanya media biasanya siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, karena jika hanya mengandalkan metode ceramah saja tanpa adanya media dalam proses belajar mengajar maka pelajaran di kelas akan membosankan dan siswa lebih mudah jenuh dan ngantuk (Ahmad & Darodjat, 2020).

Kualitas pendidikan sangat tergantung pada kualitas guru dan pembelajarannya. Peningkatan kemampuan belajar merupakan hal mendasar dalam peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karenanya, diharapkan perubahan zaman di bidang keilmuan juga akan mendukung kemajuan dan perubahan positif pendidikan (Budiman, 2017; Killian, 2014). Menurut (Asrori & Ahsanuddin, 2014) dalam (Nurhidayati & Dkk, 2019) menyatakan diantara media yang dihasilkan oleh teknologi, media power point merupakan alat presentasi yang menarik karena memiliki berbagai kemampuan untuk mengelola teks, warna, dan gambar, serta animasi yang dapat diolah sesuai kebutuhan kreativitas pengguna.

Namun, membangun pembelajaran yang berkualitas bukan hanya tentang penguasaan teknologi. Materi harus dikuasai dengan baik agar materi yang disampaikan relevan dan sesuai. Kemampuan terakhir yang harus dikuasai adalah menggunakan kemampuan merancang pembelajaran (*pedagogy*). Ketiga kemampuan tadi

diperkenalkan oleh Koehler dan Mishra (2009) untuk kerangka kerja TRACK (*Technologi Pedagogical and Content Knowledge*) (Octaviana & Setiawan, 2019). Oleh karenanya, sistem pembelajaran harus disesuaikan dengan apa yang diinginkan dan memberikan siswa di sekolah lebih minat dalam suatu pembelajaran dan mempengaruhi minat belajarnya. karena masih banyak siswa yang kurang sadar akan minat dalam belajar. Hal ini ditimbulkan beberapa faktor diantaranya karena belum ada media pembelajaran menarik, guru dalam menyampaikan materi membosankan, ataupun siswa yang tidak berminat belajar. padahal minat dalam belajar sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi yang disajikan baik ketika pembelajaran atau ketika belajar secara mandiri.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses yang rumit dan banyak faktor yang mempengaruhinya. Untuk mempengaruhi hasil belajar yang baik, selain guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa juga harus memperhatikan dan meningkatkan minat terhadap mata pelajaran tersebut. Berdasarkan observasi pada tanggal 26 April 2021 di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang terdapat minat belajar yang rendah pada mata pelajaran PAI dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu jam pelajaran siang hari yang menyebabkan siswa mengantuk sehingga siswa kurang minat dalam belajar, cara menyampaikan materi pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa bosan sehingga kurang antusias dalam pelajaran, dan dikarenakan siswanya itu sendiri yang tidak ada minat untuk belajar. Untuk meningkatkan minat belajar PAI penulis menggunakan media *power point* alasannya karena di aplikasi media *power point* dapat menampilkan fitur yang menarik seperti video atau gambar sebagai contoh untuk siswa apresiasi pada materi yang diajarkan guru dan dapat meningkatkan minat belajar. Dengan ini penulis ingin mengangkat permasalahan dengan judul Efektivitas Media *Microsoft Power Point* Dalam Peningkatan Minat Belajar PAI Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan ragam yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran, yang berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Jadi penelitian ini biasanya dilakukan oleh guru sebagai alat memecahkan permasalahan di dalam kelas contohnya rendahnya minat belajar siswa (Suryani, 2017). Melalui penelitian ini, guru dapat meningkatkan praktik pembelajaran di kelas, menjadikannya lebih efektif, dan menarik perhatian siswa untuk meningkatkan minat belajarnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang pada siswa kelas 10. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester Genap Tahun 2020/2021.

Pengumpul data dalam penelitian ini melalui beberapa teknik, yaitu: 1) Observasi. Menurut Abdurhaman (2006:104) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fitria, 2012). Dengan demikian peneliti dapat melakukan observasi dalam konteks data dalam keseluruhan sehingga mendapatkan pandangan yang komprehensif dalam efektivitas media *power point* dalam peningkatan minat belajar PAI pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang; 2) Wawancara. Menurut Kusuma dan Dwitagama (2010:77) wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti (Suryani, 2017). Sehingga wawancara dapat mengungkapkan data dengan menggali informasi melalui tanya jawab. Melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru untuk mendapatkan informasi terkait efektivitas media *power point* apakah dapat mempengaruhi minat belajar PAI dapat meningkat pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang; 3) Dokumentasi. Menurut Sukmadinata (2015:221) dokumen merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Mar'atusholihah & Dkk, 2019). Jadi dokumentasi yang diambil pada penelitian ini yaitu pada saat pembelajaran PAI menggunakan media *power point*. Study dokumentasinya diambil dari foto pada saat pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang; 4) Angket. angket atau kuisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Neyfa & Tamara, 2016). Angket atau kuisioner akan diberikan kepada murid kelas X di SMK 1 Muhammadiyah Ajibarang untuk mengetahui minat belajar PAI.

Sedangkan analisis data penelitian ini menggunakan model kualitatif dari Milles dan Hubberman yaitu: 1) reduksi data. Teknik ini digunakan pada saat observasi, wawancara serta dokumentasi tentang efektivitas media *power point* dalam peningkatan minat belajar PAI pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang; 2) penyajian data. Teknik ini digunakan untuk menggabungkan informasi yang diurutkan secara komprehensif, sehingga mudah untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulannya benar, dan sebaliknya yang ada pada efektivitas media *power point* dalam peningkatan minat belajar PAI pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang; 3) Penarik kesimpulan. Teknik ini digunakan menyimpulkan hasil keseluruhan dari pertama penelitian sampai tahap akhir tentang efektivitas media *power point* dalam

peningkatan minat belajar PAI pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang: 4) Rumus Efektivitas. Dan Model Kuantitatif yaitu menggunakan rumus rata-rata dan presentase.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Situasi awal minat belajar siswa kelas x di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang pengamatan peneliti menunjukkan minat belajar masuk dalam kategori rendah. Karena pada kondisi awal pembelajaran belum memakai media power point sebagai media untuk menyampaikan materi yang terjadi kondisi pembelajaran masih banyak siswa yang bermain sendiri. Hal ini dikarenakan pengajar yang mendominasi kegiatan pembelajaran, penggunaan metode dan media belajar kurang menarik, bahkan dari siswanya itu sendiri yang tidak termotivasi/minat dalam belajar.

Berdasarkan situasi awal minat belajar tersebut peneliti menggunakan media power point untuk meningkatkan minat belajar PAI pada siswa kelas x di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang. Diketahui media power point dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan siswa mudah dalam menerima pembelajaran sehingga bisa menimbulkan minat belajar siswa (Khaerunnisa & DKK, 2018). Peneliti melakukan tindakan dengan bantuan guru PAI. Tindakan dilakukan dalam dua siklus, satu siklus dalam setiap pertemuan. Supaya mengetahui efektivitas media power point pada peningkatan minat belajar PAI peneliti menggunakan lembar observasi, angket dan wawancara. Lembar observasi digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, sedangkan lembar angket dibagikan untuk mengetahui minat belajar siswa dan proses wawancara dilakukan pada guru untuk mengetahui apakah media power point efektif untuk peningkatan minat belajar siswa.

Hasil dari siklus 1 bahwa efektivitas media microsoft power point dalam peningkatan minat belajar pai materi kedudukan dan fungsi al-Qur'an dapat dikatakan telah masuk pada kategori berminat tetapi hasil yang didapatkan sudah tergolong cukup. karena nilai yang didapatkan masih kurang dari pencapaian nilai minimum. Oleh sebab itu maka dilaksanakan kembali pertemuan berikutnya, supaya mendapatkan hasil yang lebih bagus. Hasil pada siklus 2 bahwa efektivitas media *power point* dalam peningkatan minat belajar PAI materi bepaksaan dalam islam pada siklus ke 2 dapat dikatakan meningkat dari siklus 1 dapat dilihat dari nilai rata-rata lembar angket pada siklus 1 yaitu 68,8 sedangkan siklus 2 yaitu 76,14 jadi ada peningkatan minat belajar.

Aktivitas tersebut mengindikasikan masih ada minat dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru menggunakan media power point. Hal senada dengan pendapat Smaldino et al. (2011: 194) power point yang berkaitan dengan minat dan partisipasi memberikan beberapa fungsi, seperti menyisipkan grafik dan suara, menyesuaikan latar dan warna, untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa. (Purwanto & DKK, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI juga sama bahwa media *media power point* dapat dikatakan efektif untuk peningkatan minat belajar siswa apabila media *power point* itu dibuat lebih kreatif dengan fitur yang menarik seperti ada gambar/foto dan video yang ditampilkan jika menggunakan media power point akan tetapi hanya tulisannya saja siswa kurang minat sama saja pembelajarannya monoton. Agar siswa minat belajar guru juga harus menguasai ilmu atau materinya. Menjelaskan tentang hasil atau iuaran penelitian yang membahas tentang perbedaan antara hasil dengan teoritis ataupun dengan penelitian lain yang relevan.

4. SIMPULAN

Penelitian berdasarkan Efektivitas Media Microsoft Power Point dalam Peningkatan Minat Belajar PAI pada Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang tahun Ajaran 2020/2021 yang telah peneliti kemukakan, maka hasil menunjukkan bahwa efektif penggunaan media power point dapat menaikkan minat belajar PAI dari hasil observasi siswa terlihat antusias pada pembelajaran PAI dan berdasarkan hasil skor angket untuk mengetahui siswa minat belajar mengalami kenaikan pada siklus 1 rata-rata siswa 68,8% sedangkan siklus 2 yaitu 76,14% sehingga media power point efektif untuk peningkatan minat belajar PAI siswa kelas x di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, & Darodjat. (2020). Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Purwokerto. *Jurnal Studi Islam*, 1(2), 104–108.
- [2] Fitria. (2012). Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi di Sekolah Dasar. *E-JUPEKhu Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1), 93. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>
- [3] Khaerunnisa, & DKK. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 31–41.
- [4] Kusumawati, & Mariono. (2016). Pengembangan Media Flashcard Tema Binatang untuk Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Asemjajar-Surabaya. *Teknologi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 24–32.
- [5] Neyfa, & Tamara. (2016). Special Meeting of Council. *British Medical Journal*, 1(6001), 107–109.

-
- <https://doi.org/10.1136/bmj.1.6001.107>
- [6] Nurhidayati, & Dkk. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab. Jurnal KARINOV, 2(3), 181. <https://doi.org/10.17977/um045v2i3p181-184>
- [7] Purwanto, & DKK. (2016). Penggunaan Model Problem Based Learning dengan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 1(9), 1700–1705.